Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan dari pada sektor properti selalu erat kaitannya dengan pergerakan perekonomian. Secara singkat dapat disebutkan bahwa bila perekonomian cerah maka properti juga akan cerah. Sebaliknya, bila prospek perekonomian suram, industri properti juga akan suram bahkan bisa jatuh lebih buruk lagi. Berdasarkan informasi dari Portal HR mengatakan bahwa ekonomi dunia memang sedang tidak dalam posisi menguntungkan bagi dunia bisnis. Resesi yang hampir di kancah global ikut merasakannya, ternyata harus pula ditanggung oleh Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang awalnya ditargetkan mencapai 6%, direvisi menjadi 5,2% itu pun harus diperbaharui lagi menjadi 4,7%.

Terlepas dari perbedaan angka proyeksi pertumbuhan, ada kesamaan di antara figur tersebut, yaitu semua pihak cenderung menilai ekonomi 2015 berpeluang bertumbuh lebih cepat dari tahun 2014. Dengan demikian, kita juga melihat ada prospek lebih baik dalam pertumbuhan industri properti dibandingan tahun lalu yang beberapa kali diwarnai dengan gunjang - ganjing gejolak pemilu dan sejumlah isu setelahnya. Ada beberapa inisiatif pemerintah yang kiranya perlu dicermati karena diperkirakan akan dapat menaikkan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi serta akan memiliki dampak yang langsung kepada sektor properti. Inisiatif tersebut di antaranya adalah penggenjotan infrastruktur dan hilirasi pengembangan industri. Berdasarkan data dari *Property Vibiznews* bahwa APBN-P 2015 pemerintah disebutkan menaikkan anggaran infrastruktur sebesar Rp100 triliun, dari Rp190 menjadi Rp290 triliun. Pemangkasan subsidi BBM dimulai akhir tahun lalu telah memberikan ruang fiskal yang lebih leluasa untuk pembiayaan infrastruktur tersebut.

Pengembangan infrastruktur, di antaranya adalah untuk transportasi dan jalan, diperkirakan akan meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat setempat serta pada gilirannya menggairahkan pembangunan sektor properti. Misalnya saja, pembangunan jalan tol Trans - Sumatera. Dapat dibayangkan

bagaimana akan terjadi efek *multiplier* terhadap proyek tersebut, termasuk di antaranya pengembangan perumahan dan industri di sepanjang jalur jalan tol tersebut.

Saat ini hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang dapat bersaing di pasar global. Sebagai perusahaan yang telah menjadi pengembang properti terintegrasi yang memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu). Berdasarkan informasi dari website Alam Sutera, PT Alam Sutera Realty Tbk. merupakan *price leader* untuk kawasan Serpong dimana harga tanah di Alam Sutera mencapai 13,7 jt/m2 untuk residensial dan 12,5 jt/m2 untuk komersial pada tahun 2014. Hal ini karena dibukanya akses tol langsung (Via tol Jakarta - Merak) ke kawasan Alam Sutera pada tahun 2009. Strategi lain yang sudah dilakukan oleh Alam Sutera adalah dengan terus mengembangkan bisnisnya yaitu sejak tahun 2013 kepemilikan dan pengelolaan GWK *Cultural Park* Bali beralih ke PT Alam Sutera Realty Tbk.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan bisnis, persaingan yang terjadi saat ini bukan hanya bersaing untuk memperoleh konsumen atau profit sebanyak - banyaknya melainkan persaingan untuk memperoleh karyawan yang bertalenta agar dapat bersaing dengan kompetitor. Setiap perusahaan akan semakin membutuhkan banyak *talent*. *Talent* atau sumber daya manusia tersebut harus berkualitas dan berkompeten sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan bersaing untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Berdasarkan informasi dari Portal HR mengatakan bahwa ada sebuah situs pencari kerja, *Jobvite*, menyelenggarakan *survey* yang bertajuk "Social Recruiting Survey" dengan menyasar pada 1855 rekruter. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa sebesar 70% memprediksikan bahwa persaingan pencarian *talent* akan semakin ketat dan 73% responden juga menyampaikan bahwa mereka akan investasi lebih banyak pada *mobile recruiting* dari pada cara tradisional.

Rekrutmen menjadi prioritas utama organisasi atau perusahaan tahun 2015 ini. Berdasarkan informasi dari Portal HR bahwa penelitian yang dilakukan oleh *Linkedin* mengenai "2015 Global Recruiting Trend" yang dirilis Oktober 2014,

didapatkan proyeksi bahwa tahun ini pemberi kerja harus mengalokasikan lebih banyak dana dan bersiap-siap untuk merekrut lebih banyak *talent*. Proses rekrutmen dan seleksi harus sesuai dengan prosedur dari perusahaan dan bersifat objektif agar mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Menurut Dessler (2013, p.172) perekrutan karyawan memiliki arti menemukan dan/atau menarik pelamar untuk posisi yang terbuka atau tersedia untuk pencari kerja. Rekrutmen adalah sebuah pelaksanaan atau aktivitas awal organisasi untuk menemukan dan menarik pelamar untuk menempati suatu posisi dalam organisasi. Setelah proses rekrutmen dilaksanakan tahap selanjutnya yaitu seleksi, menurut Mondy (2008, p.120) seleksi adalah proses memilih dari sekelompok pelamar individu yang paling cocok untuk posisi tertentu dan organisasi. Tujuan dari proses rekrutmen dan seleksi adalah untuk mendapatkan orang yang tepat dan yang sesuai untuk menduduki posisi yang dicari oleh perusahaan.

Perusahaan properti yang baik harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, sehingga proses rekrutmen dan seleksi harus dilakukan secara tepat untuk mendapatkan orang yang tepat dan berkualitas untuk meningkatkan tujuan perusahaan. Kesalahan dalam memilih orang yang tidak tepat akan berdampak buruk bagi perusahaan, karena akan memakan waktu, biaya, dan tenaga yang tidak sedikit. Oleh karena itu, penulis tertarik memilih PT Alam Sutera Realty Tbk. khususnya di departemen *people selection specialist* untuk melakukan kerja praktek magang, sehingga judul laporan magang yang penulis tetapkan adalah "Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di PT Alam Sutera Realty Tbk.".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari praktek kerja magang ini adalah agar penulis memahami secara nyata mengenai situasi dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga penulis dapat mengaplikasikan dan membandingkan antara teori - teori yang sudah didapat selama proses perkuliahan dengan lingkungan kerja yang nyata. Selain itu, tujuan dari kerja magang ini bagi penulis adalah agar penulis mendapatkan ilmu bagaimana proses melakukan rekrutmen dan seleksi calon karyawan yang baik

dan benar agar mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik yang diminta serta dibutuhkan perusahaan.

Alasan penulis memutuskan untuk magang di PT Alam Sutera Realty Tbk. karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahan yang menjadi pengembang properti terintegrasi yang memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu) yang telah diakui dan telah berdiri lebih dari 19 tahun.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 01 Juli 2015 - 30 September 2015
2. Jam kerja magang : 08.30 - 17.30 WIB
3. Hari kerja : Senin - Jumat
4. Tempat : PT Alam Sutera Realty Tbk.
5. Penempatan : Synergy Building, 19th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat 17, Alam Sutera Tangerang 15143.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang menurut ketentuan yang terdapat di Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara yang terdiri dari 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Pengajuan
   a. Mahasiswa mengajukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dimaksud yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
   b. Surat Pengantar dianggap sah apabila dilegalisir oleh Ketua Program Studi.

c. Ketua Program Studi menunjuk seorang dosen Program Studi yang bersangkutan sebagai pembimbing Kerja Magang.
d. Mengajukan usulan tempat kerja magang kepada Ketua Program Studi.
e. Menghubungi calon perusahaan tempat kerja magang dengan dibekali Surat Pengantar Kerja Magang.
f. Kerja magang dimulai apabila telah menerima surat balasan bahwa yang bersangkutan diterima Kerja Magang pada perusahaan yang dimaksud yang ditujukan kepada Koordinator Magang.
g. Memperoleh Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Sebelum melaksanakan kerja magang, mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri perkuliahan Kerja Magang yang diwajibkan sebagai pembekalan. Perkuliahan pembekalan dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juli 2015 berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara. Jika tidak dapat memenuhi ketentuan kehadiran tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka akan dikenakan pinalti dan tidak diperkenankan melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan pada semester berjalan, serta harus mengulang untuk mendaftar kuliah pembekalan magang pada periode berikutnya.
   b. Pada perkuliahan Kerja Magang, diberikan materi kuliah yang bersifat petunjuk teknis kerja magang dan penulisan laporan kerja magang, termasuk didalamnya perilaku mahasiswa di perusahaan.
   c. Menemui dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Ketua Program Studi Manajemen untuk pembekalan secara teknis. Kerja magang dilaksanakan dengan pembimbing lapangan yaitu Ibu Erika Winda selaku *People Selection Specialist*.
   d. Mengikuti seluruh peraturan yang beraku di PT Alam Sutera Realty Tbk.

e. Melakukan pekerjaan minimal satu bagian tertentu di perusahaan sesuai dengan bidang studinya. Tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan dituntaskan atas dasar teori, konsep dan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.
f. Pembimbing Lapangan memantau dan menilai kualitas dan usaha kerja magang.
g. Dalam menjalani proses kerja magang, Koordinator Kerja Magang beserta Dosen Pembimbing Kerja Magang memantau pelaksanaan kerja magang dan berusaha menjalin hubungan baik dengan perusahaan. Pemantauan dilakukan baik secara lisan maupun tertulis.

3. Tahap Akhir
   a. Setelah Kerja Magang di perusahaan selesai, temuan serta aktivitas yang dijalankan selama kerja magang dituangkan dalam laporan kerja magang dengan bimbingan Dosen Pembimbing Kerja Magang.
   b. Laporan Kerja Magang disusun sesuai dengan standar format dan struktur Laporan Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara.
   c. Penulis wajib mengikuti proses bimbingan minimal 6 kali dengan mengisi formulir konsultasi magang yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pembuatan laporan magang.
   d. Dosen pembimbing memantau laporan *final* sebelum mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan Kerja Magang harus mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Laporan Kerja Magang diserahkan kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Pembimbing Lapangan mengisi formulir pelaksanaan kerja magang.
   e. Pembimbing Lapangan mengisi formulir kehadiran kerja magang terkait dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan kerja magang.
   f. Hasil penilaian yang sudah diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan dan surat keterangan yang